

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Tingkat pengetahuan ibu mengenai pelaksanaan BIAS Campak kelas 1 di SD/MI wilayah kerja puskesmas Cinere sebagian besar termasuk kategori sedang.
- b. Tingkat pendidikan ibu kelas 1 di SD/MI wilayah kerja puskesmas Cinere sebagian besar adalah SMA/Sederajat (tingkat pendidikan menengah).
- c. Sumber informasi ibu mengenai pelaksanaan BIAS kelas 1 di SD/MI wilayah kerja puskesmas Cinere sebagian besar didapatkan dari petugas kesehatan.
- d. Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ibu terhadap keikutsertaan anak pada pelaksanaan BIAS Campak kelas 1 di SD/MI wilayah kerja puskesmas Cinere pada tahun 2015.
- e. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pendidikan ibu terhadap keikutsertaan anak pada pelaksanaan BIAS Campak kelas 1 di SD/MI wilayah kerja puskesmas Cinere pada tahun 2015.
- f. Terdapat hubungan yang bermakna antara sumber informasi ibu terhadap keikutsertaan anak pada pelaksanaan BIAS Campak kelas 1 di SD/MI wilayah kerja puskesmas Cinere pada tahun 2015.
- g. Terdapat dua alasan tertinggi bagi ibu yang tidak mengikutsertakan anaknya pada pelaksanaan BIAS Campak kelas 1 di SD/MI wilayah kerja puskesmas Cinere tahun 2015, yaitu
 - ibu merasa anaknya sudah istirahat yang cukup dan sudah memberikan anak makanan yang bergizi.
 - ibu kurang percaya manfaat imunisasi.

V.2 Saran

a. Bagi Respoden

Responden diharapkan terus meningkatkan kesadaran dan pengetahuan mengenai program imunisasi wajib yang diselenggarakan oleh pemerintah khususnya Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) Campak dengan menerapkan informasi yang telah disosialisasikan oleh petugas kesehatan atau guru UKS.

b. Bagi Puskesmas Cinere

- Melaksanakan sosialisasi kepada orang tua dengan melakukan pertemuan sebelum pelaksanaan BIAS.
- Mengoptimalkan media promosi BIAS yang sudah ada yaitu leaflet. Leaflet dibagikan secara merata kepada setiap ibu yang anaknya merupakan sasaran program BIAS Campak.

c. Bagi Sekolah Dasar

Sekolah dapat memberikan dukungan pelaksanaan BIAS dengan cara mengkoordinasikan pertemuan antara pihak orang tua dengan petugas kesehatan untuk mensosialisasikan program BIAS pada saat awal tahun ajaran baru dimulai. Kepala sekolah setempat dapat memberikan intruksi kepada wali kelas agar memberikan informasi mengenai BIAS Campak.

d. Bagi Dinas Kesehatan

- Berdasarkan hasil penelitian terdapat hubungan bermakna antara sumber informasi dengan keikutsertaan anak ada pelaksanaan BIAS Campak maka dari itu Dinas Kesehatan Kota Depok harus mengoptimalkan sumber informasi yang ada dengan cara membuat *leaflet* lebih menarik dan jelas. Informasi yang tertera pada *leaflet* dapat ditambahkan penjelasan atau lembar bukti kehalalan vaksin yang digunakan sehingga ibu ataupun orangtua tidak ragu untuk mengikutsertakan anaknya.
- Dinkes diharapkan untuk mensosialisasikan program BIAS kepada orangtua secara langsung melalui petugas kesehatan ataupun memberikan pelatihan kepada guru UKS mengenai program BIAS

Campak sehingga dapat membantu dalam mensosialisasikan program ini kepada orangtua murid.

- Dinkes diharapkan menganggarkan dana untuk sekolah yang dapat digunakan untuk membiayai keterlibatan guru UKS/ wali murid dalam mensosialisasikan BIAS Campak sehingga terbentuk sosialisasi yang optimal.
 - Menyediakan vaksin campak yang tidak memiliki efek samping sehingga orang tua tidak takut mengikutsertakan anaknya.
- e. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat meneliti hubungan tingkat pendidikan, pengetahuan, dan sumber informasi ibu terhadap keikutsertaan anak pada pelaksanaan BIAS dengan sasaran kelas 2 atau kelas 3.

